

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang yang berkaitan dengan sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2019). Beberapa prosedur penelitian ini diantaranya, mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data dari partisipan, menganalisis secara induktif, dan melakukan penafsiran makna data. Penelitian ini berfokus pada cara pandang induktif, dan makna individual dan mencermahkan suatu persoalan secara kompleks (Creswell, 2019).

Hasil penelitian ini berupa hasil analisis strategi pengembangan destinasi wisata gastronomi yang akan dilakukan melalui wawancara para ahli dibidang pariwisata dan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan strategi pengembangan yang tepat melalui analisis SWOT. Sehingga, penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi kasus (*Case Study*).

Studi Kasus merupakan rancangan penelitian yang mengembangkan analisis mendalam suatu kasus, baik itu peristiwa, program, aktivitas, proses dari satu individu atau lebih dengan pengumpulan informasi secara lengkap melalui berbagai prosedur dalam jangka waktu yang telah ditentukan (Creswell, 2019). Dengan demikian yang menjadi dasar dari penggunaan metode studi kasus dalam penelitian ini adalah adanya kesesuaian metode untuk mengembangkan hasil analisis mendalam. Teknik studi kasus ini akan melibatkan *stakeholders* yang berkaitan langsung dengan objek penelitian ini, sehingga akan didapatkan hasil strategi pengembangan yang sesuai dengan kondisi objek penelitian.

3.2. Aktor, Tempat, dan Kegiatan Penelitian

3.2.1 Aktor Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai aktor atau narasumber. Aktor adalah pihak yang menjadi sasaran atau sumber dalam penelitian untuk memperoleh informasi. Penentuan aktor dapat dilakukan melalui dua teknik yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Purposive sampling adalah pemilihan sekelompok subjek yang mengacu pada ciri-ciri tertentu yang dianggap memiliki kaitan yang erat dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan sesuai tujuan penelitian.

Apabila jumlah aktor masih belum mencukupi dan data yang diberikan belum lengkap atau sesuai digunakanlah teknik *snowball sampling* atau teknik sampel berantai. Dalam teknik ini pengetahuan yang diperoleh dari informan mengenai informan lain berpotensi untuk diteliti. Peneliti sering kali sulit mencari orang yang dianggap sesuai untuk dijadikan subjek penelitian jika tanpa informasi dari informan sebelumnya. Dengan cara itu memungkinkan peneliti mendapat data yang lebih lengkap.

Tabel 3. 1 Aktor Penelitian

Partisipan/Narasumber	
1	Pemerintah Kota Palembang
2	Pengusaha dan produsen di Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang
3	Akademisi pariwisata dan gastronomi Kota Palembang
4	Lembaga swadaya masyarakat/NGO
5	Media Informasi
6	Wisaatawan
7	Pemangku adat

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Tabel di atas menunjukkan aktor yang menjadi sumber data utama dari penelitian ini. Diharapan mampu memberikan informasi dan data yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang yang terletak di Jalan Mujahidin, Kelurahan Talang Semut, 26 Ilir Palembang. Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang merupakan sentra usaha pempek di Palembang yang menjadi salah satu tujuan wisata kuliner wisatawan. Berdiri sejak tahun 1970 sebagai tempat penjualan kasur lihab mulai bertransformasi menjual pempek sejak tahun 1993 dan ditetapkan sebagai sentra perdagangan kuliner pempek pada tahun 2010 (Ramadhani *et al.* 2022). Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang dinobatkan sebagai salah satu kampung kreatif yang ada di Indonesia yang memiliki sekitar 15 toko pempek di daerah ini (Kemenparekraf, 2023).

3.2.3 Kegiatan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari September-Februari dengan durasi sekitar 5 Bulan. Penelitian ini akan melakukan observasi langsung ke lapangan, Wawancara mendalam, studi literatur, dan studi dokumentasi. Hasil perolehan data lapangan akan dianalisis menggunakan metode analisis S-W-O-T untuk dapat melihat strategi pengembangan yang paling sesuai di penelitian ini.

Tabel 3. 2 Matriks Analisis SWOT

Faktor Internal/Faktor Eksternal	<i>Strenghts</i> (S) Daftar semua kekuatan yang di miliki	<i>Weaknesses</i> (W) Daftar semua kelemahan yang dimiliki
<i>Opportunities</i> (O) Daftar semua peluang yang dapat di identifikasi	Strategi (SO) pakai semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada.	Strategi (WO) Atasi semua kelemahan dengan memanfaatkan semua peluang yang ada
<i>Threats</i> (T) Daftar ancaman yang dapat di identifikasi	Strategi (ST) Strategi (WO) Atasi semua kelemahan dengan memanfaatkan semua peluang yang ada Gunakan kekuatan untuk menghindar dari semua ancaman	Strategi (WT) Tekan semua kelemahan dan cegah semua ancaman

Sumber: Umar (2020)

3.3. Operasional Variabel

Operasional variabel ada sesuatu yang diterapkan peneliti dalam pembelajaran untuk memperoleh informasi dan selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Operasional variabel diperlukan untuk membedakan konsep analisis melalui penjabaran konsep. Berikut adalah operasional variabel yang sudah peneliti susun:

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Pokok Bahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Sumber
Komponen Pariwisata 6A	Pariwisata merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, setiap orang kaan butuh berwisata dan pariwisata bisa dilakukan di dalam atau luar tempat tinggalnya (Muljadi & Warman, 2016)	Komponen Pariwisata 6A meliputi: 1. <i>Attractions</i> 2. <i>Accessibility</i> 3. <i>Amenities</i> 4. <i>Activities</i> 5. <i>Available Package</i> 6. <i>Ancillary</i>	Hal yang akan diteliti adalah pengembangan destinasi wisata gastronomi di Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang dengan komponen pariwisata 6A.	Data diperoleh dari: 1. Pemerintah 2. Pengusaha 3. LSM 4. Akademisi 5. Media Informasi 6. Wisatawan 7. Pemangku adat Dengan metode: 1. Wawancara 2. Studi kasus 3. Studi Dokumentasi 4. Analisis SWOT
Konsep Gastronomi	gastronomi didefinisikan sebagai seni dan ilmu bahkan apresiasi yang mempelajari makanan dan minuman secara rinci dalam berbagai kondisi	<i>The triangle concept of Indonesian gastronomy</i> memiliki 3 aspek utama, diantaranya: 1. <i>Food</i> (makanan);	Hal yang akan diteliti adalah analisi komponen gastronomi di Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang, untuk pengembangan destinasi wisata	

Anna Mitrasary, 2025

STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRAL KAMPUNG PEMPEK 26 ILIR PALEMBANG SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI DI KOTA PALEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pokok Bahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analis	Sumber
	dan situasi (Turgarini, 2018)	2. <i>Culture</i> (budaya); 3. <i>History</i> (sejarah)	gastronomi di Kota Palembang.	
Strategi Pengembangan (Analisis SWOT)	Analisis SWOT merupakan pengidentifikasian faktor-faktor berbagai aspek secara terstruktur untuk menurumkan strategi perusahaan (Rangkuti, 2003).	Strategi pengembangan terdiri dari beberapa matriks: 1. Matriks IFE 2. Matriks EFE 3. Matriks IE 4. Matriks SWOT 5. QSPM	Hal yang akan diteliti adalah analisis swot menggunakan 5 matriks tersebut dalam menentukan strategi mengembangkan Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang sebagai destinasi wisata gastronomi di Kota Palembang.	Data diperoleh dari seluruh pemangku kepentingan. Dengan metode: 1. Wawancara 2. Observasi 3. Studi literatur 4. Dokumentasi

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

3.4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal penelitian, karena tujuan utama penelitian untuk memperoleh data. Teknik yang akan digunakan penulis yaitu, wawancara, observasi, kuesioner, studi dokumentasi dan studi literatur.

3.4.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini salah satunya dengan menggunakan teknik wawancara mendalam kepada narasumber yang akan terdiri dari Dinas Pariwisata Kota Palembang, masyarakat, narasumber ahli, dan narasumber yang direkomendasikan oleh narasumber sebelumnya. Wawancara dilakukan baik secara *face-to-face* maupun secara *online* dengan pertanyaan terstruktur dan mendalam kemudian pertanyaan secara umum atau tidak struktur

dan bersifat terbuka (*open-ended*) untuk memunculkan opini dari setiap narasumber (Creswell, 2019).

3.4.2 Observasi

Observasi dilakukan dengan cara peneliti turun langsung kelapangan untuk mengati perilaku dan aktivitas di Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang. Peneliti juga melakukan proses pencatatan/perekaman secara terstruktur maupun semistruktur selama di Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang. Saat melakukan observasi, peneliti dapat berperan secara utuh sebagai partisipan atau non-partisipan. Observasi bersifat *open-ended* sehingga partisipan bebas mengemukakan pandangan-pandangan mereka (Creswell, 2019).

3.4.3 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan melalui pengumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai literatur yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian (Danial & Warsiah, 2009). Tujuan metode ini untuk mengetahui berbagai teori yang berhubungan dengan permasalahan sebagai bahan rujukan dalam pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai literatur yang digunakan dapat berbentuk dokumen tertulis seperti jurnal, artikel, buku, atau tugas akhir.

3.4.4 Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2015). Kuisisioner dapat diberikan dalam bentuk pertanyaan terbuka atau tertutup. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan kuisisioner dalam bentuk *google form* kepada 30 responden yang pernah mengunjungi Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang

3.4.5 Dokumentasi

Peneliti dapat mengumpulkan informasi melalui dokumen-dokumen kualitatif yang dapat berupa dokumen publik, misalnya koran, makalah, laporan kerja. Selain itu juga dapat melalui dokumen privat seperti buku harian, surat, ataupun *e-mail* (Creswell, 2019). Dalam penelitian ini peneliti memerlukan dokumentasi dalam bentuk foto, gambar, atau video maupun tekstual yang dapat digunakan untuk melengkapi dan mendukung hasil penelitian mengenai strategi

pengembangan Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang sebagai destinasi wisata gastronomi di Kota Palembang.

3.5. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang mengumpulkan sendiri data-data penelitian (Creswell, 2019). Peneliti bertugas menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, memilih narasumber, menganalisis data dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Sesuai dengan peran peneliti sebagai instrumen kunci, maka data yang dikumpulkan juga didukung oleh alat-alat pengumpul data lainnya (Sugiyono, 2015).

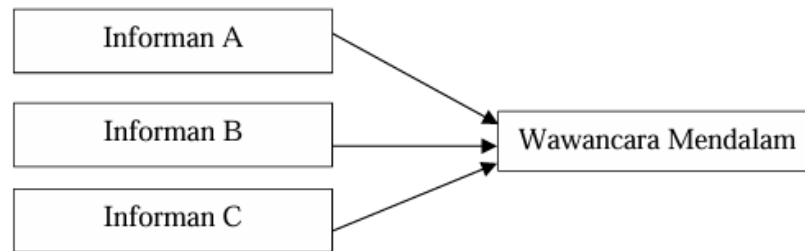
Sebuah penelitian membutuhkan instrumen atau alat pendukung yang dipakai untuk mendukung prosdes penelitian. Adapun instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Daftar checklist lapangan, adalah daftar yang dibuat dan dipakai oleh penulis untuk memudahkan proses wawancara yang akan dilakukan di Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang
- b. Pedoman Wawancara, adalah rangkaian pertanyaan yang akan ditanyakan langsung kepada para narasumber untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan secara mendalam di penelitian ini.
- c. Kuisioner, merupakan serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada 30 responden melalui *google form* untuk mengumpulkan data penelitian ini.

3.6. Uji Keabsahan Data

3.6.1 Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan data dari berbagai sumber data (Sugiyono, 2015). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber data. Peneliti akan menggunakan wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan menilik catatan sejarah untuk sumber yang didapat yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Teknik Triangulasi Sumber

Sumber: Sugiyono, 2015

Penelitian mengenai pengembangan destinasi wisata gastronomi di Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang ini didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang akan diteliti serta dari hasil observasi yang dilakukan di lapangan.

3.6.2 *Member Checking*

Member checking merupakan proses pemeriksaan ulang hasil pengumpulan data melalui menanyakan kepada partisipan, untuk mengecek apakah hasil penelitian sudah akurat (Creswell, 2019). *Member checking* bukan berarti peneliti membawah hasil mentah dari penelitian, namun memberikan kesempatan partisipan untuk memberikan tanggapan terkait hasil penelitian. Berikut *member checking* yang penulis rumuskan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 4 *Member Checking*

No.	Komponen	Keterkaitan Dominan	Kode Informan	Jumlah
1	Pemerintah	Pemerintah memiliki keterkaitan dengan pengembangan gastronomi sebagai regulator dan controller	G1	3
			G2	
			G3	
2	Lembaga Swadaya Masyarakat	Lembaga Swadaya Masyarakat berperan sebagai akselerator yang berpengaruh dalam pengadaan acara, pelatihan dan pengembangan destinasi	N1	1
3	Pemangku Adat	Pemangku adat berpengaruh dalam strategi pengembangan gastronomi di	T1	1

Anna Mitrasary, 2025

STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRAL KAMPUNG PEMPEK 26 ILIR PALEMBANG SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI DI KOTA PALEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Komponen	Keterkaitan Dominan	Kode Informan	Jumlah
		Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang		
4	Pengusana	Data dari para pemilik usaha di Sentral Pempek 26 Ilir Palembang diperlukan untuk menganalisis strategi pengembangan destinasi	B1	4
			B2	
			B3	
			B4	
5	Akademisi	Akademisi berpengaruh sebagai konseptor dalam pengembangan Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang	E1	2
			E2	
6	Media Informasi	Media informasi berperan dalam penyebaran informasi sekaligus sebagai perantara komunikasi	M1	2
			M2	
7	Wisatawan	Wisatawan berperan sebagai pemikmat atau pengguna barang dan jasa yang ditawarkan di Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang	W	30
TOTAL				43

Sumber: Data diolah penulis, 2025